

ABSTRAK

Sistem pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang sistematis yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Pada semua jenis usaha, termasuk UKM, pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui kesesuaian hasil kinerja terhadap rencana yang telah ditentukan sebelumnya, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan selama pelaksanaan pekerjaan. Hasil dari pengukuran tersebut nantinya digunakan oleh perusahaan untuk secara terus-menerus meningkatkan kinerjanya, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain yang menjadi kompetitornya.

Dalam pengukuran kinerja, diperlukan suatu standar yang tepat sebagai tolok ukur perusahaan dalam mencapai tujuannya, salah satunya adalah dengan metode *Balanced Scorecard*. Hal ini dikarenakan *Balanced Scorecard* mengukur kinerja perusahaan dari aspek keuangan dan non keuangan, juga dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Untuk itu, penelitian ini akan meneliti tentang perancangan pengukuran kinerja pada UKM dengan metode *Balanced Scorecard* dan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* untuk pembobotan prioritas kinerjanya.

Pada studi kasus yang dilakukan pada CV. Sanjaya Putra Lestari, hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan pengukuran kinerja dengan metode *Balanced Scorecard* menghasilkan 23 KPI dari 15 *leg indicator*. Sedangkan dari hasil olah data dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* diperoleh bahwa perspektif *Finance* memiliki hasil pembobotan tertinggi dengan nilai 0,460; sedangkan pembobotan tertinggi kedua yaitu perspektif *Customer* dengan nilai 0,220; pembobotan tertinggi ketiga yaitu perspektif *Learning and Growth* dengan nilai pembobotan 0,201; dan terakhir adalah perspektif *Internal Bussiness Process* dengan hasil pembobotan 0,119.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja, *Balanced Scorecard*, *Analitycal Hierarchy Process*, UKM